

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan di Indonesia saat ini banyak mengalami perkembangan karena minat masyarakat yang sangat tinggi dalam dunia bisnis dikarenakan letak Indonesia yang merupakan negara tropis yang cocok untuk dijadikan sebagai ladang peternakan. Peternakan juga bagian dari salah satu pembangunan nasional yang mempunyai tujuan dalam menyediakan sumber pangan berupa daging, susu, telur, yang kaya akan gizi, sumber protein, serta dapat meningkatkan pendapatan peternak, menambah defisit negara dan membuka kesempatan kerja bagi masyarakat Indonesia.

Pemerintah berusaha melakukan peningkatan pendapatan peternak serta memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia dengan membudidayakan dan mengembangkan potensi ternak daerah. Salah satu potensi ternak yang mempunyai daya jual tinggi adalah ayam broiler. Ayam broiler merupakan hewan ternak potong yang menghasilkan daging untuk dikonsumsi dengan jangka waktu panen yang relatif singkat dibandingkan hewan ternak potong lainnya. Hal ini yang menjadikan salah satu faktor pendukung para peternak untuk membuka usaha peternakan ayam broiler. Kemudahan dalam usaha ternak ayam broiler juga didukung oleh semakin banyaknya perusahaan pembibitan, perusahaan pakan ternak, perusahaan obat hewan, perusahaan pengolahan produk ternak dan lain sebagainya.

Keberlanjutan ternak ayam broiler juga dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya adalah faktor kualitas. Dimana kualitas ternak ayam broiler

harus sesuai standart atau batasan toleransi yang sudah ditetapkan. Karena kualitas merupakan tingkatan baik buruknya suatu produk. Kualitas sangat berhubungan erat dengan kebutuhan konsumen dimana kebutuhan konsumen selalu ingin yang terbaik kualitasnya namun dengan harga yang relatif rendah. Setiap perusahaan selalu mempunyai standart atau batas toleransi terhadap suatu produk yang dihasilkan yang nantinya akan menentukan produk tersebut termasuk dalam kategori baik atau buruk (cacat). Perusahaan juga mengupayakan agar produk yang cacat diminimalisir secara bekal menggunakan sistem pengendalian kualitas agar tetap terjaga konsistensinya sesuai dengan permintaan konsumen.

CV.Cakra Megah Perdana Dawarblandong adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembesaran ayam broiler yang merupakan cabang dari PT.Cakra Megah Perdana Dawarblandong yang mempunyai kantor pusat di Surabaya. CV.Cakra Megah Perdana Dawarblandong terdapat 130.000 ayam broiler, terbagi menjadi 2 kandang masing-masing kandang berjumlah 65.000 + 65.000 ayam broiler. Namun dalam proses pembesaran ayam broiler masih banyak ayam yang tidak lolos kirim/ tidak sesuai standart yang telah ditetapkan serta belum ditemukan penyebab terjadinya ayam yang tidak lolos kirim.

Penelitian ini menggunakan metode Statistical Quality Control (SQC) dan Total Quality Management (TQM) sebagai jawaban atas permasalahan yang ada. SQC merupakan teknik penyelesaian masalah yang digunakan untuk memonitori, mengendalikan, menganalisis, mengelola, dan memperbaiki produk menggunakan metode statistik serta metode TQM agar ditemukan solusi sebagai upaya pengendalian kualitas pada pembesaran ayam broiler.

Penelitian tentang SQC telah dilakukan oleh sisay addis (2019) yang berjudul studi penerapan teknik pengendalian kualitas statistik di manufaktur

sepatu untuk peningkatan kualitas. Yang hasilnya diagram kontrol terungkap bahwa proses produksi perusahaan ditemukan diluar kendali. Studi ini juga menentukan jenis cacat yang paling sering terjadi pada analisis pareto. 3 jenis cacat (jaitan yang dilewati, kerutan tidak terpotong, dan thread tidak terpotong) di identifikasikan sebagai cacat yang paling terjadi yang merupakan 72% dari total masalah. Seljutnya, diagram sebab akibat di kontruksikan melalui sesi brainstorming ke potensi penyebab cacat. Sehingga perusahaan perlu meringankan penyebabnya, sehingga kinerja perusahaan dapat di tingkatkan.

Penelitian selanjutnya tentang TQM telah dilakukan oleh Suyitno (2016) yang berjudul peningkatan sumberdaya manusia melalui penerapan TQM, yang hasilnya yaitu variabel TQM (peran karyawan, peran pengusaha, hubungan pengusaha dan karyawan, aspek organisasi dan lingkungan karyawan) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas sumberdaya manusia di PR. HF Prima Malang. Variabel aspek organisasi dominan mempengaruhi kualitas sumberdaya manusia perusahaan.

Dalam proses perawatan pembesaran ayam di CV. Cakra Megah Perdana Dawarblandong masih banyak ditemukan ayam yang tidak lolos kirim dikarenakan beberapa hal yang mengakibatkan ayam tidak sesuai standart kualitas, seperti ayam mati, ayam cacat, ayam setres dan bobot ayam yang kurang dari 1 kg (ayam kerdil). Sehingga menurut peneliti, CV. Cakra Megah Perdana Dawarblandong perlu melakukan analisis terhadap kualitas ayam. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengendalian Kualitas Pada Pembesaran Ayam Dengan Pendekatan SQC Dan TQM"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah kualitas ayam di CV. Cakra Megah Perdana Dawarblandong berada dalam batas kendali ?
2. Apa saja jenis kecacatan dan faktor yang menyebabkan kecacatan yang sering terjadi pada ayam broiler di CV. Cakra Megah Perdana Dawarblandong?
3. Bagaimana upaya perbaikan yang harus dilakukan CV. Cakra Megah Perdana Dawarblandong untuk mengurangi jumlah deplesi ayam?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui apakah kualitas ayam di CV. Cakra Megah Perdana Dawarblandong sudah berada dalam batas kendali atau tidak.
2. Mengetahui jenis kecacatan ayam broiler serta faktor-faktor yang berpengaruh pada kualitas produk yang memungkinkan terjadinya kecacatan ayam broiler di CV. Cakra Megah Perdana Dawarblandong.
3. Mengetahui upaya perbaikan yang harus dilakukan CV. Cakra Megah Perdana Dawarblandong untuk mengurangi jumlah deplesi ayam.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademisi
 - a. Menambah pengetahuan dalam pembuatan karya tulis serta meningkatkan pengetahuan tentang teori pengendalian kualitas yang digunakan oleh perusahaan manufaktur dalam meningkatkan

pengendalian kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

- b. Sebagai landasan penelitian yang akan datang, selain itu dapat menambah pengetahuan dalam mengidentifikasi permasalahan serta dapat memberikan usulan solusi mengenai pemecahan masalah dalam penerapan teori pengendalian kualitas.

2. Bagi Praktisi

- a. Adanya hasil penelitian ini pihak perusahaan dapat mengetahui tentang teori pengendalian kualitas dalam meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.
- b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan di masa yang akan datang bagi perusahaan CV. Cakra Megah Perdana Dawarblandong dalam rangka meningkatkan kualitas ayam broiler.

1.5 Batasan Masalah

1. Ruang lingkup yang akan saya teliti adalah jumlah deplesi ayam dalam 1 kali panen atau 35 hari.
2. Penelitian dilakukan pada bulan Maret - April 2020.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 400 ayam setiap hari hanya pada kandang II saja.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berfikir dalam penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tinjauan umum meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Teori penunjang yang diharapkan dapat menjelaskan secara singkat mengenai landasan teori yang berkaitan dengan pengendalian kualitas yaitu teori SQC, pengendalian kualitas, alat pengendalian kualitas, TQM, pengembangan sumberdaya manusia, dan lain-lain.

BAB III : METODE PENELITIAN

Yaitu membahas mengenai langkah – langkah atau tahapan – tahapan dalam melakukan penelitian. Sehingga dalam bab ini berisikan mengenai sub bab definisi operasional, Teknik pengambilan sampel, Instrumen penelitian dan juga metode yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang hasil menganalisa proses produksi yang terkendali atau tidak, jenis cacat dan faktor yang menyebabkan kecacatan, analisa SQC serta pengaruh TQM dalam upaya meningkatkan kualitas.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari bab sebelumnya serta berisi permohonan saran yang bermanfaat bagi penulis khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

